

Strategy Of The Influence Of Planning, Competitive Advantage On Business Sustainability In Padang Restaurant, Sukabumi City

Pengaruh Perencanaan Strategi, Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Rumah Makan Padang, Kota Sukabumi

Andi Sopandi^{1*}, R. Deni Muhammad Danial², Dicky Jhoansyah³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

[Andy009@ummi.ac.id¹](mailto:Andy009@ummi.ac.id)

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of strategic planning and competitive advantage for business continuity empirical studies on the Padang restaurant business in Sukabumi City. The data collection process uses non-probably sampling method which includes saturated sampling. By obtaining 40 Padang restaurants as samples and 24 questionnaires. The data in this study used data from direct observations to ask questions to the informants. This research is a quantitative research with data processing using Statistical Product and Service Solution version 26 (SPSS 26). The analysis process used is multiple regression analysis and then hypothesis testing. The independent variables in this study are strategic planning and competitive advantage. The dependent variable in this study is business continuity. The results showed that strategic planning and competitive advantage had an effect on business continuity, while strategic planning had an effect on competitive advantage

Keywords : *business continuity, strategic planning, direct observation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Strategi dan keunggulan kompetitif untuk kelangsungan usaha studi empiris pada usaha rumah makan padang di Kota Sukabumi. Proses pengumpulan data menggunakan metode nonprobably sampling yang meliputi sampling jenuh. Dengan memperoleh 40 rumah makan padang sebagai sample dan 24 kuisisioner. Data dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi langsung menanyakan permasalahan kepada narasumber. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan Statistical Product and Service Solution version 26 (SPSS 26). Proses analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda lalu kemudian pengujian hipotesis. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan strategi dan keunggulan kompetitif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan strategi dan keunggulan kompetitif berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, sedangkan perencanaan strategi berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif.

Kata Kunci : kelangsungan usaha, perencanaan strategi, observasi langsung.

1. Pendahuluan

Makanan bukan hal yang baru dalam sebuah kehidupan, sudah sejak lama manusia mengenal makanan sebagai bahan pokok atau sebagai kebutuhan hidup kita sehari-hari dan bertahan hidup. Banyak orang yang berkreasi dalam memakan makanan itu sendiri, ada yang dimakan secara mentah ada juga yang dimakan setelah dimasak beberapa kali beba sesuai keinginan pemakannya.

Dalam kehidupan kita sekarang banyak orang yang memilih untuk makan di tempat makan dengan alasan sibuk atau tidak bisa memasak, hal ini menjadikan usaha rumah makan sangat populer (Andriyanty et al., 2020). Dirasa masakan yang diluar tidak bisa didapatkan di

rumah atau makanan yang dicari tidak bisa dijumpai di rumah. Hal ini menjadikan manusia untuk memilih restoran yang menyajikan makanan yang disukai dan dicarinya.

Dengan banyaknya masyarakat yang memilih untuk makan di tempat makan atau restoran, maka rumah makan berlomba-lomba membuat hidangan yang tentunya harus memenuhi keinginan pembelinya, mulai dari segi rasa, kenyamanan, menarik dipandang, sampai makanan yang langka atau makanan yang berasal dari luar negeri mereka hidangkan (Muthohari et al., 2016). Rumah makan atau restoran akan terus berinovasi dengan makanan yang dihidangkannya seiring berjalannya masa dan perkembangan zaman yang mengharuskan pengusaha memiliki kejelian dengan analisis isu yang berkembang.

Menurut (Natasha et al., 2013), Perencanaan strategi merupakan tujuan organisasi atau perusahaan yang dimulai dengan pengembangan strategi yang komprehensif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan pengembangan hierarki perencanaan yang komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan yang direncanakan atau direncanakan, dan proses yang melibatkan penentuan tujuan. Selain itu, diperlukan rencana strategis untuk menjalankan bisnis. Jika Anda memiliki rencana, Anda juga memiliki strategi yang unik. Oleh karena itu, strategi dapat digambarkan sebagai serangkaian tindakan terpadu yang akan menjadi alat untuk meningkatkan keberhasilan dan kekuatan super jangka panjang perusahaan yang nantinya akan memperoleh keunggulan kompetitif. Kebutuhan manusia semakin hari semakin meningkat, dan ada banyak perusahaan yang memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Jumlah industri terus bertambah hingga semakin banyak persaingan di sektor korporasi untuk menjadi industri utama bagi konsumen. Industri harus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanannya agar tidak kalah saing dengan industri sejenis lainnya. (Kurniawan & Yun, 2018).

Tentu saja, saat itu jumlah rumah makan di Indonesia meningkat secara signifikan, salah satunya di Sukabumi, Ansarath, kota kecil terbesar ketiga setelah Cirebon dan Cimahi. Sukabumi yang juga dikenal sebagai kota padat penduduk, luasnya hanya 48,25 km², namun berpenduduk 318.117 jiwa, terdiri dari tujuh kecamatan dan 33 kelurahan. Kemungkinan di Sukabumi ini memunculkan banyak rumah makan yang menawarkan jenis makanan berikut ini, yang tersaji dalam Database Rumah Makan Kota Sukabumi sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rumah Makan Padang Menurut Kecamatan Kota Sukabumi Kecamatan

Jumlah Rumah Makan padang menurut kecamatan	2021
Baros	4
Lembursitu	6
Cibeureum	7
Citamiang	4
Warudoyong	7
Gunung puyuh	4
Cikole	8
Kota Sukabumi	40

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah rumah makan padang pada tahun 2021 berjumlah 40. Terlihat di wilayah cikole jumlah rumah makan padang sebanyak 8 yang terdaftar di kecamatan tersebut. Begitu juga yang berada di wilayah kecamatan warudoyong dan cibeureum masing masing berjumlah 7 rumah makan padang pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan peningkatan jumlah rumah makan yang cukup signifikan dari tiap kecamatan yang berada di Kota Sukabumi. Hal ini diduga karena banyaknya masyarakat luar daerah sukabmi yang memulai bisnis dibidang rumah makan padang. Selain itu dugaan lain muncul Ketika 15 dari 20

rumah makan padang di Kota Sukabumi mengalami gulung tikar atau kebangkrutan.

Hal tersebut diduga karena pengusaha belum memahami perencanaan strategi pada usahanya seperti evaluasi yang dilakukan pada usahanya. Hal ini mengakibatkan pengusaha harus mengalami kebangkrutan karena tidak dapat bersaing dengan perusahaan sejenis dibidangnya.

Ketatnya persaingan antar usaha rumah makan padang baik yang baru mengawali ataupun yang telah lebih dahulu diketahui oleh konsumen, perihal ini mewajibkan pengelola Rumah makan padang bisa memandang serta menggunakan kesempatan yang terdapat. Dalam mengalami suatu persaingan, pelakon bisnis wajib sanggup mengelola serta mahir dalam menyusun pusahanyanya. Perencanaan strategi sangat berarti dalam melaksanakan bisnis sebab perihal ini ialah bagian dari aktivitas yang dirancang buat melaksanakan kegiatan bisnis yang tengah dikelola. Terus menjadi baik serta pas strategi bisnis yang diterapkan oleh pengusaha hingga hendak terus menjadi kokoh bisnis dalam mengalami persaingan serta sanggup unggul dalam persaingan (Supriyadi et al., 2020).

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen strategis sebagai grand theory. Menurut (J. David et al., 2003; Krisnanto & Aditya Budi, 2017; Rahim et al., 2017), manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seperangkat strategi yang harus diterapkan oleh manajer untuk diorganisasikan. Dari bisnis mereka untuk mengembangkan strategi. Ini mencakup semua fungsi manajemen dasar seperti perencanaan manajemen, organisasi, inisiatif dan kontrol.

Middle Range Theory

Strategi bisnis digunakan dalam penelitian ini. Strategi bisnis menurut (Mubarok, 2015) didefinisikan sebagai tindakan yang diambil atas dasar keputusan perusahaan untuk mencapai tujuan dan misi yang dibangun untuk bisnis. Dengan kata lain, strategi bisnis adalah tindakan proses perusahaan untuk mendukungnya sehingga dapat memperoleh keuntungan darinya.

Applied Theory

digunakan adalah perencanaan strategi, keunggulan bersaing, dan keberlangsungan usaha adalah sebagai berikut:

Perencanaan Strategi

Merupakan upaya yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan agar menentukan arah organisasi perusahaan yang dibangunnya. Hal ini menentukan perusahaan akan dibawa kemana oleh pemilik atau manajernya. Menurut (Komalasari et al., 2021) perencanaan strategi terdiri dari beberapa proses yang garus dijalankan sebagaimana berikut diantaranya : Menyegarkan kembali atau memperbaiki *brand image*

1. Misi Suatu perusahaan harus mempunyai misi sebelum usaha itu dimulai.
2. Menganalisis lingkungan Cara mendefinisikan sebuah kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah dengan selalu menganalisis lingkungan bisnis, hal ini bertujuan untuk meminimalisir resiko dan ancaman yang akan muncul.
3. Menganalisis strategi isu
Organisasi yang baik adalah organisasi yang bisa membaca setiap gerak gerik karakteristik perusahaan, dengan kata lain menganalisis Gerakan yang timbul yang dapat memicu ancaman lingkungan perusahaan.

4. Evaluasi bisnis

Organisasi atau perusahaan tentunya harus melakukan evaluasi yang benar ini akan membuat perusahaan jauh lebih baik dari masa kemasa.

Keunggulan Bersaing

Keunggulan yang dominan terletak diatas pesaing, yang umumnya didapat dengan berupaya mengantarkan nilai pada pelanggan yang lebih besar, lewat segi harga yang relative murah ataupun dengan sediakan lebih banyak khasiat yang umumnya cocok dengan penetapan suatu harga yang dirasa lebih besar.

Keunggulan bersaing ialah suatu proses apabila industri sudah sukses mengkonsentrasikan penjualannya pada segmen pasar yang lumayan luas(Suprihatmi, 2008). Kedudukan keunggulan bersaing sangatlah berarti untuk industri, industri yang mempunyai keunggulan bersaing mempunyai keahlian dalam menguasai struktur pasar serta pula sanggup mempunyai strategi pemasaran yang lebih efisien. Sebaliknya bagi (Dalimunthe, 2017), melaporkan kalau keunggulan bersaing mempunyai 5(5) ukuran ialah: 1) Harga; 2) Mutu; 3) Delivery; 4) Inovasi produk; 5) Time to Market.

Keberlangsungan usaha

Keberlangsungan usaha ialah sesuatu kondisi ataupun keadaan berjalannya sesuatu usaha, dimana didalamnya ada bermacam metode buat mempertahankan kekokohan usaha, proses meningkatkan dan melindungi sumber energi pula penuhi kebutuhan yang terdapat didalam suatu usaha(industri), proses yang dipergunakan ini bersumber dari suatu pengalaman sendiri, orang lain, dan berlandaskan pada tiap keadaan ataupun kondisi ekonomi yang lagi berlangsung di dalam dunia usaha(business) sehingga keberlangsungan usaha(Business Sustainability) ialah suatu wujud konsistensi dari keadaan usaha, dimana keberlangsungan ini ialah bagian proses berlangsungnya usaha dimana proses ini mencakup perkembangan, pertumbuhan, strategi buat melindungi kelangsungan usaha serta pengembangan usaha dimana seluruh ini bermuara pada keberlangsungan serta ketahanan eksistensi usaha (Rosyad & Wiguna, 2018)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen strategis, khususnya dalam kaitannya dengan perencanaan strategis dan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kelangsungan bisnis. Ada tiga variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Yaitu, perencanaan strategis dan keunggulan bersaing (variabel bebas) dan variabel terikat kelangsungan usaha (variabel terikat).

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dalam penelitian ini yang sedang dipelajari tentang pengaruh atau hubungan antara variabel dengan variabel lain, sehingga peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif sebagai dasar penulisan formulir. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang biasa digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki dan menguji apakah ada pengaruh terhadap kelangsungan bisnis antara perencanaan strategis dan keunggulan bersaing. Survei menemukan bahwa subjek adalah pengusaha restoran di Padang, Sukabumi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk mempelajari pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel lain yang diuji. Tabel 1 menunjukkan hasil

regresi berganda ini :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.417	1.165		2.933
	Perencanaan strategi	.196	.084	.417	2.342
	Keunggulan bersaing	.113	.051	.397	2.230

a. Dependent Variable: keberlangsungan usaha

Sumber : Data Primer (Kuesioner), 2022

Dari hasil uji regresi linear berganda, maka dapat diperoleh persamaan:

$$Y = 3,417 + 0,196 X_1 + 0,113 X_2$$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.774 ^a	.599	.578	1.81197

a. Predictors: (Constant), perencanaan strategi, keunggulan bersaing

Sumber : Data Primer (Kuesioner), 2022

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk mempelajari pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel lain yang diuji. Tabel 1 menunjukkan hasil regresi berganda ini.

Koefisien Kolerasi Ganda

Tabel 4. Hasil Koefisien Kolerasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.578	1.81197

a. Predictors: (Constant), perencanaan strategi, keunggulan bersaing

Sumber : Data Primer (Kuesioner), 2022

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan angka R sebesar 0,774 mengkategorikan hasil ini ke dalam kategori 0,80-1000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara perencanaan strategis dan keunggulan kompetitif dalam hal kelangsungan bisnis.

Uji Signifikasi Secara Simultan (Uji F)**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.623	2	90.812	27.659	.000 ^b
	Residual	121.479	37	3.283		
	Total	303.102	39			

a. Dependent Variable: keberlangsungan usaha
b. Predictors: (Constant), perencanaan strategi, keunggulan bersaing

Sumber : Data Primer (Kuesioner), 2022

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji-F yang dilakukan dapat diperoleh dengan nilai sig. 0,000 F Tabel 3.24. Artinya perencanaan strategis dan keunggulan bersaing secara simultan (bersamaan) berdampak pada kelangsungan bisnis. Kita dapat menyimpulkan bahwa kelangsungan bisnis meningkat ketika perencanaan strategis dan keunggulan kompetitif berhasil, dan ketika perencanaan strategis dan keunggulan kompetitif berhasil..

Uji Signifikasi Secara Parsial (Uji T)**Tabel 6. Hasil Uji F**

Coefficients ^a						
Unstandardized						
Coefficients Standardized						
Coefficients		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.417	1.165		2.933	.006
	Perencanaan strategi	.196	.084	.417	2.342	.025
	Keunggulan bersaing	.113	.051	.397	2.230	.032

a. Dependent Variable: keberlangsungan usaha

Hasil Tabel 5 menunjukan bahwa hasil uji T yang telah dilakukan pada variabel normal subjektif menghasilkan nilai dengan sig. $0,025 < 0,05$; nilai $T_{hitung} 2,342 > T_{Tabel} 1,30423$. Artinya bahwa perencanaan strategi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selanjutnya variabel persepsi pengendalian perilaku menghasilkan nilai dengan sig. $0,032 < 0,05$; nilai $T_{hitung} 2,230 > T_{Tabel} 1,30423$. Artinya bahwa keunggulan bersaing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

5. Penutup**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji-t, perencanaan strategis berpengaruh positif signifikan terhadap kelangsungan usaha, dan keunggulan bersaing berpengaruh positif parsial terhadap kelangsungan usaha. Pada saat yang sama, menambahkan perencanaan strategis dan keunggulan kompetitif ke variabel pada saat yang sama memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis.

Saran

Berdasarkan wawasan yang diperoleh dari analisis data, saran berikut dapat dibuat: 1).

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki dampak variabel independen lain yang mempengaruhi kelangsungan usaha, 2). Penelitian lebih lanjut disarankan untuk membantu responden memahami penggunaan yang berbeda Variabel yang memungkinkan situs penelitian.

Daftar Pustaka

- Andriyanty, R., Aras, M., Nur Afuani, S., & Nurfallah Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Padang Di Sekitar Lingkar Kampus Ibi Kosgor, A. (2020). *Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Padang Di Sekitar Lingkar Kampus Ibi Kosgoro 1957*.
- J. David, Hunger, Thomas, & L. Wheelen. (2003). *Manajemen Strategis* (A. Julianto, Ed.; Vol. 2). Andi Yogyakarta. [Http://Www.Andipublisher.Com](http://www.andipublisher.com)
- Komalasari, Y., Novianty, N., & Wulanyuliyana. (2021). Strategi Diferensiasi Dan Harga Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Loyalitas Konsumen Klinik Auraku Bandung Differentiation And Pricing Strategies As A Tool To Increase Consumer Loyalty At Auraku Clinic Bandung. *Business Management Journal*, 17(2), 181–192. [Https://Doi.Org/10.30813/Bmj.V17i2.2459](https://doi.org/10.30813/Bmj.V17i2.2459)
- Krisnanto, & Aditya Budi. (2017). Strategi Manajemen Hijau Untuk Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1, 1–9.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65. [Https://Doi.Org/10.33603/Jibm.V2i1.998](https://doi.org/10.33603/Jibm.V2i1.998)
- Mubarok, E. S. (2015). *Ekonomi Manajerial & Strategi Bisnis* (2nd Ed., Vol. 1). In Media. [Http://Www.Penerbitinmedia.Com](http://www.penerbitinmedia.com)
- Muthohari, A., Rahayu, S., & Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut Jl Mayor Syamsu No, J. (2016). Pengembangan Aplikasi Kasir Pada Sistem Informasi Rumah Makan Padang Ariung. *Jurnal Algoritma*. [Http://Jurnal.Sttgarut.Ac.Id](http://jurnal.sttgarut.ac.id)
- Natasha, Proscilla, & Devie. (2013). Analisa Pengaruh Strategic Planning Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Business Accounting Riview*.
- Rahim, Abd Rahman, & Enny Radjab. (2017). *Manajemen Strategi* (Cet 1, Vol. 1). Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar .
- Rosyad, A. A., & Wiguna, A. B. (2018). Analisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1–16